

Jakarta, 22 Desember 2018

Hal : Permohonan Sebagai Koder

Kepada Yth :

Bapak/Ibu

Di tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyusun tugas akhir sebagai salah satu syarat ujian Strata 1 pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul Jakarta, dengan ini saya :

Nama : Lilis Uswatun Khasanah

NIM : 2015-52-181

Jurusan : Hubungan Masyarakat

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi koder dalam menguji kategori dan definisi kategori dalam penelitian saya yang berjudul:

“Pemenuhan Syarat Berita dan Gaya Penulisan pada Siaran Pers PT Lion Mentari Airlines Periode 2017”.

Berikut ini saya lampirkan 5 buah sampel penelitian dengan menggunakan lembar koding yang dibagikan kepada koder, maka koder harus menganalisis per naskah siaran pers, dalam mengisi lembar koding sesuai dengan ketentuan lembar kategori dan definisi kategori.

Mengingat dapentingnya data tersebut, maka dalam lembar koding/jawaban koder tersebut mohon diisi sesuai petunjuk pengisian (terlampir). Agar dapat segera diproses sesuai dengan prosedur penelitian.

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Hormat saya,

Dosen Pembimbing

(Lilis Uswatun K.)

(Dr. Halomoan Harahap, M.Si)

Lembar Uji Kategori

Judul Penelitian :

Pemenuhan Syarat Berita dan Gaya Penulisan pada Siaran Pers PT Lion Mentari Airlines Periode 2017

Petunjuk Penelitian :

- Beri tanda (V) pada kolom sampel jika berita tersebut **menerapkan**.
- Beri tanda (X) pada kolom sampel jika berita tersebut **tidak menerapkan**.

Tabel 1.1 Kategori Pemenuhan Syarat Berita

No.	Kategori	Sampel				
		1	2	3	4	5
1	Fakta					
2	Menarik					
3	Lengkap					
4	Tersusun baik					
5	Objektif					

Mengetahui Koder

Jakarta, 22 Desember 2018

()

1. Kategori Pemenuhan Syarat Berita:

- a) Fakta
- b) Menarik
- c) Lengkap
- d) Tersusun Baik
- e) Objektif

2. Definisi Kategori Pemenuhan Syarat Berita:

- a) **Fakta** yaitu kejadian nyata baik peristiwa maupun pendapat dan layak berita dalam siaran pers. Setiap fakta peristiwa maupun fakta pendapat tersebut harus mengandung nilai berita. Selain itu, menjelaskan rinci tentang kejadian yang benar-benar ada atau terjadi.
- b) **Menarik** yaitu dapat memengaruhi atau membangkitkan hasrat untuk memperhatikan mengenai siaran pers tentang apa saja atau siapa saja yang memiliki nilai menarik dengan tujuan menimbulkan “rasa ingin tahu” sebagian besar khalayaknya.
- c) **Lengkap** merupakan siaran pers yang memenuhi rumusan 5W+1H yaitu 1. *What*: Peristiwa apa yang terjadi (unsur peristiwa), 2. *When*: Kapan peristiwa terjadi (unsur waktu), 3. *Where*: Dimana peristiwa terjadi (unsur tempat), 4. *Who*: Siapa yang terlibat dalam kejadian (unsur orang/manusia), 5. *Why*: Mengapa peristiwa terjadi (unsur latar belakang/sebab), 6. *How*: Bagaimana peristiwa terjadi (unsur kronologis peristiwa).
- d) **Tersusun Baik** yaitu siaran pers disusun atau diatur dengan rapi dalam bentuk piramida terbalik yang terdiri dari: fakta terpenting, penting, kurang penting dan tidak penting.
- e) **Objektif** adalah mengenai keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi dan berisi pokok-pokok suatu peristiwa atau pendapat supaya memberikan gambaran yang menyeluruh tentang peristiwa. Tanpa dipengaruhi disini maksudnya adalah tidak memasukkan unsur subjektivitas sehingga terjadi keberpihakan yang tidak sesuai dengan fakta.

Tabel 1.2 Gaya Penulisan

No.	Kategori	Sampel				
		1	2	3	4	5
1	Ilmiah					
2	Populer					
3	Ilmiah Populer					

Mengetahui Koder

Jakarta, 22 Desember 2018

()

1. Kategori Gaya Penulisan :

- a) Ilmiah
- b) Populer
- c) Ilmiahpopuler

2. Definisi Kategori:

- a) **Ilmiah** yaitu memenuhi syarat kaidah ilmu pengetahuan. Syarat tersebut yaitu objektivitas, kedalaman pembahasan, memenuhi unsur *why* dan *how* serta dukungan informasi yang relevan. Setiap tulisan yang menggunakan gaya penulisan ilmiah harus memenuhi syarat tersebut.

- b) **Populer** yaitu gaya penulisan yang mudah dipahami orang banyak, tidak mengikuti aturan tata bahasa baku, tidak harus berdasarkan fakta-fakta empirik (penelitian), dan menggunakan istilah-istilah populer di masyarakat.
- c) **Ilmiah populer** merupakan penggabungan gaya penulisan ilmiah dan populer. Gaya penulisan ilmiah populer merujuk pada tulisan yang bersifat ilmiah, namun disajikan dengan cara penuturan yang mudah dimengerti. Perbedaan antara karya ilmiah dengan karya ilmiah populer lainnya terdapat pada struktur penulisan kedua jenis karya ini. Jika karya ilmiah memiliki struktur yang baku, karya ilmiah populer tidak sebak itu. Hal itu karena karya ilmiah populer biasanya disajikan dengan bahasa yang tidak baku, tetapi dalam penulisannya terdapat analisa yang baik mengenai suatu pembahasan atau informasi yang disampaikan.